

INTISARI

Salah satu sistem yang dapat dijadikan solusi adalah pola tanam agroforestri. agroforestri adalah salah satu wujud strategis antara sektor pertanian, kehutanan dan lingkungan yang penting untuk pembaharuan pengelolaan sumberdaya alam yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip kelestarian dan juga percepatan pencapaian kemakmuran. di desa karangsari kecamatan sapuran kabupaten wonosobo adalah salah satu desa yang telah menerapkan pola agroforestri tipe 1 yaitu tanaman kehutanan dengan tanaman perkebunan. penelitian ini dilakukan dalam empat tahap. petak pengamatan dilakukan dengan metode stratified purposive sampling. jumlah plot adalah sebanyak 27 plot. Tipe tanah dengan sistem penggunaan lahan agroforestri memiliki tekstur lempung berliat. berdasarkan hasil dari pengamatan di ketiga lokasi, kelembaban udara berkisar antara 68-78% sedangkan untuk kelembaban tanah berkisar antara 67-77%. hasil penelitian yang dilakukan di ketiga tempat diperoleh hasil rentang luar berkisar dengan rentang 3000 lux hingga 6000 lux. dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan di ketiga lokasi ($p < 0,05$). tidak adanya perbedaan kandungan klorofil antara ketiga tempat diduga karena tidak adanya perbedaan yang signifikan di beberapa kondisi ekologi tempat tumbuh. hasil pengukuran menunjukkan bahwa konsentrasi anr pada tanaman kopi berkisar antara 1,2- 3,2 μ mol/gram. dari hasil analisis yang dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan pada kandungan anr.. namun, perbedaan tipe penanaman agroforestri mengalami perbedaan kualitas pada kadar kafein, protein, gula reduksi, gula total, dan sukrosa (%). hal ini mungkin karena ketiga lokasi pertanaman ini memiliki kondisi tanah dan lingkungan yang berbeda. maka dari itu perlu dilakukan perbaikan budidaya kopi dengan ilmu dan teknologi agroforestri dengan optimalisasi lahan dan meningkatkan manajemen usaha.

kata kunci: agroforestri_1 intensitas cahaya _2, optimalisasi lahan_3

ABSTRACT

One system that can be used as a solution is agroforestry cropping patterns. Agroforestry is one of the strategic manifestations between the agricultural, forestry and environmental sectors that are important for reforming natural resource management that is more in line with the principles of sustainability and also accelerates the achievement of prosperity. In Karang Sari Village, Sapuran District, Wonosobo Regency, one of the villages that has applied the Agroforestry type 1 pattern, namely forestry plants with plantation crops. This research was conducted in four stages. Observation plots were carried out using stratified purposive sampling method. The number of plots is 27 plots. The soil type with agroforestry land use system has a clayey texture. Based on the results of observations at the three locations, air humidity ranged from 68-78% while for soil moisture ranged from 67-77%. The results of the research conducted in the three places obtained the results of a range of external light intensity ranging from 3000 lux to 6000 lux. From the results of the analysis conducted, it shows that there is no significant difference in the three locations ($p > 0.05$). The absence of differences in chlorophyll content between the three sites was thought to be due to the absence of significant differences in the ecological conditions of the growing sites. The measurement results showed that the ANR concentrations in coffee plants ranged from 1.2 to 3.2 mol/gram. From the results of the analysis carried out there were significant differences in the ANR content. However, the different types of agroforestry planting experienced differences in quality in the levels of Caffeine, Protein, Reducing Sugar, Total Sugar, and Sucrose (%). This is possible because these three planting locations have different soil and environmental conditions. Therefore, it is necessary to improve coffee cultivation with agroforestry science and technology by optimizing land and improving business management.

Key word: Agroforestry_1, light intensity _2, optimizing land _3